



Srimonika Wulandari
 Tarigan¹
 Jufri Darma²
 Ulfa Nurhayani³
 Rini Herliani⁴
 Haryani Pratiwi
 Sitompul⁵

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MEDAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap efektivitas belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kusioner kepada sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan yang berjumlah 206 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan simple random sampling. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 156 responden. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis menggunakan uji PLS Algoritma, PLS Bootstrapping dan pengujian hipotesis dengan menggunakan pvalue dengan uji signifikansi lebih kecil dari 0,05 melalui software SmartPLS. Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama kemandirian belajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa diperoleh p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,022 < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kedua minat belajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa diperoleh p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Efektifitas Belajar

Abstrac

This study aims to explain the effect of learning independence and interest in learning on the learning effectiveness of students majoring in Accounting at SMK Negeri 6 Medan. Data collection was carried out by distributing questionnaires to research samples. The population in this study were students in grades XI and XII of the Accounting Department of SMK Negeri 6 Medan, totaling 206 people. The sampling technique is simple random sampling. The number of samples used was 156 respondents. Hypothesis testing is done by analyzing using the PLS Algorithm test, PLS Bootstrapping and hypothesis testing using p value with a significance test smaller than 0.05 through Smart PLS software. The results of the study are as follows. First, learning independence affects student learning effectiveness, the p-value is smaller than the significance level of 0.05 ($0.022 < 0.05$), which means that the hypothesis is accepted. Second, interest in learning has an effect on student learning effectiveness, the p-value is smaller than the significance level of 0.05 ($0.000 < 0.05$), which means that the hypothesis is accepted.

Keywords: Learning Independence, Learning Interest, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia terus diupayakan untuk ditingkatkan, salah satunya melalui peningkatan efektivitas belajar siswa. Menurut Supardi, (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Hajar et al. (2022) pencapaian prestasi belajar disekolah yang optimal dalam proses belajar siswa dapat didapatkan dengan adanya efektivitas belajar yang baik. Maka

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 Email: Srimonika789@gmail.com

dapat disimpulkan efektivitas belajar menjadi kunci keberhasilan prestasi belajar siswa di sekolah.

“Efektivitas belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang terlihat dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi”. (Hadiningtyas, 2016; Mariyam Wilda Al Aluf et al., 2020; Safitri et al., 2022; Cantikah et al., 2022; Watunglawar, 2020; Fadillah & Hidayat, 2024 ; Wahyuni et al., 2023). Efektifitas belajar terlihat dari indikator yang terdiri dari: ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran.” (Akbar, 2021; Hamzah et al., 2022; Khotimah et al., 2018).

Untuk mengetahui permasalahan efektivitas belajar di SMK Negeri 6 Medan penulis terlebih dahulu melaksanakan riset pendahuluan terhadap 50 orang siswa. Adapun hasil riset pendahuluan terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Efektivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase Jawaban				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum baik
1	Ketuntasan Belajar	5	15	28	2	40%	60%
2	Aktivitas Belajar	4	19	25	2	46%	54%
3	Respon Siswa terhadap pembelajaran	2	16	27	5	36%	64%
	Jumlah Rata-rata	11	50	80	9	41%	59%
	Persentase	7,3%	33,3%	53,3 %	6%		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa efektivitas belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan sebesar 59% belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan harus lebih dioptimalkan. Aspek efektivitas belajar tersebut perlu didukung oleh adanya suatu teori. Fenomena efektivitas belajar dapat dijelaskan dalam teori kognitif. Teori ini menyatakan bahwa individu aktif dalam memproses informasi, mengkonstruksi pengetahuan, dan menggunakan strategi belajar yang efektif. Dalam penelitian ini dapat mengkonstruksi pengetahuan dan mampu menggunakan strategi belajar yang efektif dinyatakan dalam variabel kemandirian belajar. Sependapat dengan teori tersebut, menurut Alfiah (2021) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar. Yang terdiri dari faktor raw input, environmental dan instumental input. Kemandirian belajar adalah salah satu faktor raw input.

Kemandirian belajar adalah inisiatif seseorang dalam belajar dengan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain sehingga siswa dapat belajar sendiri dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pelajaran (Dewi et al., 2020, p. 49; Rohmah & Herdiman, 2017, p. 98; M. A. Hidayat, 2019). Menurut Yanti et al. (2021) siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan segala latihan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan evektivitas belajar.

Teori kognitif juga menyoroti pentingnya minat intrinsik dalam proses pembelajaran. Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus, bersemangat, dan lebih terlibat dalam pembelajaran, yang pada hakikatnya dapat meningkatkan efektivitas belajar mereka. Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa dalam mempelajari sesuatu dengan menunjukkan ketertarikan, rasa suka dan keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran (P. W. Hidayat & Widjajanti, 2018:66; Mustika Sari et al., 2015:62; Nur Hidayah et al., 2023). menurut Setiawan et al. (2022) efektivitas pembelajaran dalam belajar sangat bergantung kepada minat siswa.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap efektivitas belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan dan apakah terdapat juga pengaruh minat belajar terhadap efektivitas belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan. Sama halnya tujuan penelitian ini bersumber dari rumusan masalah tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh

kemandirian belajar terhadap efektivitas belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan dan pengaruh minat belajar terhadap efektivitas belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

METODE

Menurut Handayani (2020) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan berjumlah 206 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan menggunakan program Microsoft Excel. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel untuk analisis Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan rumus jumlah indikator x5 sampai 10 (Ferdinan, 2014). Jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13, maka sampel minimal dalam penelitian ini adalah 65 (13 indikator x 5).

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan SEM berbasis variance atau Partial Least Square (SEM-PLS). SEM-PLS terdiri dari model pengukuran reflektif “dalam model pengukuran reflektif, hubungan antara indikator dengan konstruk dinyatakan dengan arah hubungan dari konstruk ke indikator” (Hair et al., 2017:47). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji PLS Algoritma, PLS Bootstrapping dan pengujian hipotesis dengan menggunakan pvalue dengan uji signifikansi lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Variabel Kemandirian Belajar (KB) terdiri dari 5 indikator yaitu: tidak bergantung pada orang lain (KB1), kepercayaan diri (KB2), berperilaku disiplin (KB3), memiliki inisiatif sendiri (KB4), memiliki rasa tanggung jawab (KB5).

Varibel Minat Belajar (MB) terdiri dari 5 indikator yaitu: perasaan senang (MB1), ketertarikan untuk belajar (MB2), keterlibatan dalam belajar (MB3), menunjukkan perhatian saat belajar (MB4), tekun dalam belajar (MB5).

Variabel Efektivitas Belajar (EB) terdiri dari 3 indikator yaitu: ketuntasan belajar (EB1), aktivitas belajar siswa (EB2), respon siswa terhadap pembelajaran (EB3). Hasil verifikasi validitas dan reliabilitas indikator pada kemandirian belajar, minat belajar, dan efektivitas belajar dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Hasil verifikasi validitas dan reliabilitas indikator pada variabel kemandirian belajar, minat belajar dan efektivitas belajar

Variabel	Indikator	AVE	Compsite Reliability	Validitas	Reliabilitas
KB	KB1	0,680	0,914	Valid	Reliable
	KB 2			Valid	Reliable
	KB 3			Valid	Reliable
	KB 4			Valid	Reliable
	KB 5			Valid	Reliable
MB	MB 1	0,631	0,895	Valid	Reliable
	MB 2			Valid	Reliable
	MB 3			Valid	Reliable
	MB 4			Valid	Reliable
	MB 5			Valid	Reliable
EB	EB 1	0,671	0,859	Valid	Reliable
	EB 2			Valid	Reliable
	EB 3			Valid	Reliable

Pada tabel 2.1 Terlihat semua indikator memiliki nilai Composite Reliability (CR) berada diatas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) berada diatas 0,5 sehingga dapat

disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas indikator dan variabel untuk kemandirian belajar, minat belajar dan efektivitas belajar siswa sudah terpenuhi.

Kemudian dari data tersebut, dapat dilihat outer loading dan cross loading dapat dilihat pada tabel berikut ini:

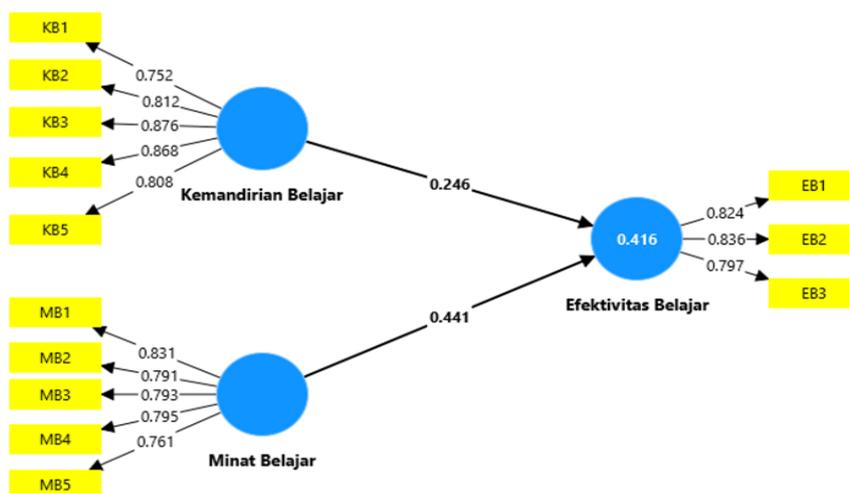
Tabel 1.3 Cross Loading

	Efektivitas Belajar	Kemandirian Belajar	Minat Belajar
EB1	0.824	0.531	0.593
EB2	0.836	0.435	0.458
EB3	0.797	0.426	0.460
KB1	0.380	0.752	0.437
KB2	0.472	0.812	0.591
KB3	0.533	0.876	0.638
KB4	0.480	0.868	0.649
KB5	0.480	0.808	0.717
MB1	0.503	0.683	0.831
MB2	0.481	0.512	0.791
MB3	0.494	0.645	0.793
MB4	0.555	0.535	0.795
MB5	0.432	0.578	0.761

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dan tabel 1.3, diketahui varians rata-rata (AVE) direfleksikan diatas 0,50 dan dari hasil di atas terlihat nilai cross loading terbesar masing-masing indikator bersesuaian dengan variabel latennya. Disimpulkan bahwa model pengukuran reflektif berlaku.

Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SEM ber basis Partial Least Square (PLS) untuk menilai model pengukuran (Measurement Model) dan pengujian model struktural (Inner Model). Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan regresi antara item score/component score yang diestimasi dengan software PLS. Dalam menjelaskan model pengukuran diperlukan data algoritma sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Jalur (PLS Algoritma)

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut dapat dideskripsikan nilai pengukuran dari masing-masing indikator terhadap konstruk sebagai berikut: tidak bergantung pada orang lain (KB1) mampu merefleksikan kemandirian belajar dengan loading factor sebesar 0,752. Kepercayaan diri (KB2), mampu merefleksikan kemandirian belajar dengan loading factor sebesar 0,812.

Berperilaku disiplin (KB3) mampu merefleksikan kemandirian belajar dengan loading factor sebesar 0,876. Memiliki insiatif sendiri (KB4), mampu merefleksikan kemandirian belajar dengan loading faktor sebesar 0.868. Memiliki rasa tanggungjawab (KB5) dapat mampu merefleksikan kemandirian belajar dengan loading faktor sebesar 0.808

Perasaan Senang (MB1) mampu merefleksikan minat belajar dengan loading factor sebesar 0.831. Ketertarikan untuk belajar (MB2) mampu merefleksikan minat belajar dengan loading factor sebesar 0.791. Keterlibatan dalam belajar (MB3) mampu merefleksikan minat belajar dengan loading factor sebesar 0,793 menunjukkan perhatian saat belajar (MB4) mampu merefleksikan minat belajar dengan loading factor sebesar 0.795. Tekun dalam belajar (MB5) mampu merefleksikan minat belajar dengan loading factor sebesar 0.761

Ketuntasan belajar (EB1) mampu merefleksikan efektivitas belajar dengan loading factor sebesar 0,824. Aktivitas belajar siswa (EB2) mampu merefleksikan efektivitas belajar dengan loading factor sebesar 0.836. Respons siswa terhadap pembelajaran (EB3) mampu merefleksikan efektivitas belajar dengan loading factor sebesar 0.797.

Kemudian Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. . Adapun hasil pengujian bootstrapping adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Koefisien Jalur

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Values
KB->EB	0.246	0.248	0.108	2.283	0.022
MB->EB	0.441	0.445	0.097	4.529	0.000

Berdasarkan bootstrapping pada tabel 4.17 tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan menggunakan jumlah sampel penelitian sebanyak 156 orang dapat dijawab. Selanjutnya, untuk melihat arah hubungan pada variabel dapat dilihat dari nilai path coefficients. Path coefficients memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Jika nilai berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dinyatakan positif, sedangkan jika nilai berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif. Berdasarkan hal tersebut, jika dilihat pada tabel 4.17 maka arah hubungan variabel kemandirian belajar dan minat belajar terhadap efektivitas belajar adalah positif.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh kemandirian belajar terhadap efektivitas belajar siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,022 < 0,05). Ini berarti bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemandirian belajar, maka semakin baik pula efektivitas belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 6 Medan. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar, maka akan berdampak pada semakin rendahnya efektivitas belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 6 Medan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Imama & Rochmawati (2021) yang menunjukkan nilai beta atau koefisien jalur sebesar 0,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,05 artinya kemandirian belajar memiliki hubungan positif dengan efektivitas belajar. Dengan kata lain semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula efektivitas belajar siswa sebaliknya semakin rendah kemandirian yang dimiliki siswa maka akan berdampak pada semakin rendahnya efektivitas belajar siswa jurusan akuntansi.

Pengaruh minat belajar terhadap efektivitas belajar siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Ini berarti bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain minat belajar memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin baik pula efektivitas belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 6 Medan. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa, maka akan berdampak pada semakin rendahnya efektivitas belajar siswa jurusan akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Basri (2018) menunjukkan pengaruh minat belajar terhadap efektivitas belajar dimana nilai t hitung minat belajar lebih besar dari t tabel (3.032 > 2.002) dengan nilai signifikansi

0.0004<0.05. Hal ini membuktikan bahwa variabel minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar.

Menurut (Hasibuan et al., 2023) nilai R² berkisar antara 0 dan 1 (0 <R²< 1), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika R² semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R² semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa R-square untuk variabel EB diperoleh sebesar 0,416. Yang berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel kemandirian belajar dan minat belajar terhadap variabel efektivitas belajar ialah sebesar 41,6% dan sisanya 58,4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan hasil ini belum sempurna tapi sudah baik dalam menjelaskan variabel efektivitas belajar karna mendekati angka 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan jadi disimpulkan yaitu :

1. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.
2. Minat belajar berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. S. (2021). EFEKTIFITAS BELAJAR LEMPAR CAKRAM MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI PIRING PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 3 SURADADI Muhammad. 1(1), 7–14.
- Alfiah, R. S. dan F. (2021). Korelasi Media Pembelajaran E-Learning Dan Efektivitas Pembelajaran Di Sd Negeri Kese Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Egaliter*, 5(x), 1–18.
- Cantikah, I., Tangkuman, P., Dame, J. M., & Mottoh, R. J. R. (2022). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK N 2 TONDANO.
- Dewi, N., Nur Asifa, S., & Sylviana Zanthi, L. (2020). PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9(1): 48-54 PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA.
- Fadillah, E., & Hidayat, W. (2024). Pelaksanaan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Mu'allimin PPI 24 Rancaekek (Vol. 3, Issue 1).
- Ferdinan, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Hadiningtyas, N. (2016). MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS III MATERI KENAMPAKAN ALAM MENGGUNAKAN QUANTUM TEACHING.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sastedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Equation Modelling (PLSSEM). SAGE Publication Inc.
- Hajar, H. I., Sisika, J., Selviani, D., Dimas, G., & Corresponding, S. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM BOARDING SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP HIDAYATULLAH BENGKULU. In *Computer and Informatics Education Review-CIER* (Vol. 2022, Issue 3).
- Hamzah, F., Mujib, A., Firmansyah,), Muslim, U., Al, N., Medan, W., Garu2, J., & Sumatera Utara, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika 1). *Januari*, 10(1), 95–104.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial (1 Ed.). Trussmedia Grafika. <https://www.researchgate.net/Publication/340663611>
- Hasibuan, N., Yurmaini, Y., & Erliyanti, E. (2023). Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap

- Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 136–148. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3697>
- Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Vol. 809).
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Khotimah, U. K., Ariani, T., & Gumay, O. P. U. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Negeri Jayaloka. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.255>
- Mariyam Wilda Al Aluf, S., Ma, S., Nuril Huda, M., & Sunan Ampel, U. (2020). PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINGKAT WUSTHA (Vol. 10, Issue 2).
- Mustika Sari, F., Esti Harini, dan, & Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, U. (2015). HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA MINAT BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. In *Jurnal Pendidikan Matematika UNION* (Vol. 3, Issue 1).
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., Sumiati, A., Pendidikan Ekonomi, J., Ekonomi, F., Negeri Jakarta, U., & Institusi JI, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Rohmah, M. S., & Herdiman, I. (2017). KONEKSI MATEMATIK SERTA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MTs TERPADU: Vol. VI (Issue 2).
- Safitri, A., Nur Rusmiati, M., Fauziyyah, H., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Rajawali Pers.
- Wahyuni, S., Gema, F., Karimaliana, & Jasrial, D. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- Watunglawar, B. (2020). KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEPEMIMPINAN WALI KELAS MENDUKUNG EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA. 3(2).
- Yanti, S., Surya, E., & Matematika, P. P. (2021). KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM MEMAKSIMALKAN KUALITAS PEMBELAJARAN.